BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[2]

2. Rancangan Penelitian

a. Tahapan penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu:

1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluam yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 8.
[2]Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.

2) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan.

3) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[3] Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[4]

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pelaksanaan kegiatan fatihahan, moral santri putri dan pengaruh kegiatan fatihahan terhadap moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang diambil dengan instrumen angket.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.
[4]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[5]

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[6] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[7] Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. Variabel bebas atau *Independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independent variable pada penelitian ini adalah pengaruh kegiatan

[5]Ibid., h. 93.
[6]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.
[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fatihahan sebagai variabel bebas, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1) Kedisiplinan

2) keaktifan

3) Latihan Spiritual

b. Variabel terikat atau *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variabel pada penelitian ini adalah moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad sebagai variabel terikat, dengan indikator :

1) Bertanggung jawab

2) Sopan santun

3) Berkata jujur

4) Bersikap peduli

5) Optimis dan Tawakkal

Variabel	**Indikator**
(X) Pengaruh kegiatan fatihahan	1. Kedisiplinan 2. Keaktifan 3. Latihan Spiritual
(Y) moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad	1) Bertanggung jawab 2) Sopan santun 3) Berkata jujur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4) Bersikap peduli 5) Optimis dan Tawakkal

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[8] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan fatihahan terhadap peningkatan moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-jihad Surabaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[9] Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri putri yang usianya masih tergolong remaja yang usianya berkisar 18- 21 tahun yang masih tergolong usia remaja akhir yang saya teliti yakni santri putri yang masuk

[8]Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151
[9]Ibid, 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad pada angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang berjumlah 180 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[10] Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi.*[11]

Sampel yang akan diambil peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[12]

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau bisa dikenal dengan *random sampling,* yaitu dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada. Yaitu akan mengambil sampel sebesar 25%. Yaitu

$180 \times \frac{25}{100} = 45$ santri.

[10]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 61.
[11]Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h. 39.
[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti suatu hal yang dianggap atau diketahui.

Data menurut jenisnya dibagi dua yaitu:

1. Data kualitatif

   Yang dimaksud data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep.[13] Dalam penelitian ini adalah gambaran tentang pelaksanaan kegiatan fatihahan, moral santri putri dan pengaruh kegiatan fatihahan terhadap moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya sebagai obyek penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

2. Data kuantitatif

   Yang dimaksud adalah data yang berbentuk angka-angka.[14] Dalam penelitian ini adalah terkait kegiatan fatihahan dan moral santri putri serta jumlah santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

---

[13]Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.30.
[14]Ibid., h.31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[15]

Metode angket diberikan pada responden digunakan untuk mencari informasi data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri. Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada santri untuk memperoleh data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: STS bila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernayataan tersebut, TS bila anda Tidak Setuju dengan pernayataan tersebut, R bilaanda Netral atau Ragu-ragu dengan pernayataan tersebut, S bila anda Setuju dengan pernayataan tersebut, SS bila anda Sangat Setuju dengan pernayataan tersebut. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5.[16]

2. Metode Observasi

Observasi sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden

[15]Ibid., h.200.
[16] Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecil.[17] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan letak geografis dan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[18]

Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu sejarah, visi, misi, kepengurusan, dan data santri.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respodent.*

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[19]

---

[17] Ridwan, M.B.A, *Metode dan Teknik menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 104.
[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. analisis data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data kualitatif

Dalam teknik analisis data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif, misalnya baik (85-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40-50%), dan tidak baik (0-40%).[20]

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik

b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik

c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik

d. 0% - 40% (0 -19) = tidak baik

---

[19]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h.87 .

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang dianalisis dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang pengaruh pembiasaan shalat fardhu lima waktu berjamaah dalam mencegah kenakalan remaja.

2. Analisis data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh kegiatan fatihahan terhadap moral santri putri Al-jihad Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Teknik regresi linier sederhana didasarkan pada bentuk hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan peubah tidak bebas Y dengan peubah bebas X. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a = bilangan konstan

b = bilangan korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kegiatan Fatihahan) dan Variabel Y (Moral santri).

3. Uji Signifikansi

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya). [21]

Jk (T) = ΣY_2

Jk (a) = $(\Sigma Y)2\, n$

Jk (b/a) = b$\left[\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)\, n\right]$

Jk (s) = ΣY_2 – {Jk (a) + Jk (b/a)

Jk (b/a) = $\Sigma\left[\Sigma Y 2 - (XY2)\, n\right]$

JK (TC) = JK (S) – JK (G)

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol Ho: P = O melawan H1: P > 0 dengan kriteria Ho ditolak jika t

[21] Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual&SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 285

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian mencari nilai t tabel, nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student. Rumus: Ttabel = t (α/2) (n-2).

Dan kemudian membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 diterima berdasarkan Kaidah pengujian, sehingga dapat diambil keputusan menerima atau menolak H_0.[22]

[22] Ibid hal 286-287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id